

**PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN
RPP MELALUI KEGIATAN *WORKSHOP* BAGI GURU
SDN BLUBUK 06 KECAMATAN DUKUHWARU KABUPAT-
EN TEGAL SEMESTER II
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Nurchikmah

SD Negeri Blubuk 06

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP melalui kegiatan *workshop* penyusunan RPP di SDN Blubuk 06 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal Semester II tahun pelajaran 2017/2018, (2) mengetahui langkah-langkah pelaksanaan kegiatan *workshop* penyusunan RPP untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP bagi guru SDN Blubuk 06 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal Semester II tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini didesain menggunakan desain penelitian tindakan (*action research*) dengan empat tahapan pada setiap siklusnya, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi (pengamatan), dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru kelas di SDN Blubuk 06 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal semester II tahun pelajaran 2017/2018 selaku peserta *workshop* penyusunan RPP yang berjumlah 7 orang guru. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan data kualitatif. Hasil penelitian ini adalah melalui *workshop* penyusunan RPP dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP bagi guru di SDN Blubuk 06 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal semester I tahun pelajaran 2018/2019. Langkah-langkah pelaksanaan *workshop* penyusunan RPP pada setiap siklusnya secara garis besar yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain: menganalisis kebutuhan atau masalah spesifik yang dihadapi guru dalam menyusun RPP, menentukan materi, membuat kesepakatan bersama-sama guru mengenai tempat, waktu dan jadwal pelaksanaan *workshop* penyusunan RPP, menyusun format lembar pengamatan beserta kisi-kisinya untuk mengukur kelayakan RPP, mengadakan pelatihan penyusunan RPP baik secara individu maupun kelompok dan melakukan tes pemahaman guru tentang materi konsep dasar serta langkah-langkah menyusun RPP.

Kata kunci: *Kompetensi Guru, Menyusun RPP, Workshop*

PENDAHULUAN

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional (Kemendiknas) Nomor 45 tahun 2002, menerangkan bahwa “kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam

melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu". Kompetensi merupakan peleburan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Dengan kata lain kompetensi merupakan perpaduan dari kemampuan, pengetahuan, kecakapan, sikap, alat, pemahaman, apresiasi dan harapan yang mendasari karakteristik seseorang untuk berunjuk kerja dalam menjalankan tugas atau pekerjaan guna mencapai standar kualitas dalam pekerjaan nyata (Sagala, 2009).

Seorang guru harus mempunyai empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Sudarwan, 2010:22). Selama melaksanakan tugas-tugas profesional, guru di harapkan pengembangan profesinya. Perlu dilakukan berbagai upaya agar guru dapat mempunyai pengetahuan, ketrampilan yang sesuai dengan kemajuan IPTEK. Selain itu, seorang guru harus menguasai kompetensi pedagogik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kemampuan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bagi seorang guru sangat penting, karena dengan perencanaan yang baik, matang dan terarah dapat menentukan keberhasilan pembelajaran. Standar Proses, perencanaan proses pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Keberhasilan tujuan pendidikan ditentukan bagaimana kurikulum (Silabus dan RPP) diimplementasikan pada satuan pendidikan, dalam bentuk kegiatan pembelajaran serta pada desain atau rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada pelaksanaannya seringkali tidak sesuai dengan desain pembelajaran sehingga mengakibatkan tidak tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan guru tidak mampu menyusun sendiri Silabus dan RPP yang baik, sebagian besar dari guru langsung mengambil dari internet atau copy paste dari teman guru. Guru tidak mampu menyusun RPP sesuai standar proses, sehingga pelaksanaan pembelajaran kurang efektif.

Berdasarkan data hasil supervisi di SDN Blubuk 06 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, yang dilakukan peneliti terhadap guru kelas sebanyak 7 orang dokumen RPP pada semester II tahun pelajaran 2017/2018 diperoleh data kondisi awal bahwa RPP yang

telah dibuat guru ditemukan masih adanya RPP yang kurang benar, kurang lengkap dan kurang sistematis sehingga dapat disampaikan bahwa sebagian besar RPP tersebut kurang layak. Data kondisi awal yang diperoleh dari 7 dokumen RPP, sebanyak 1 dokumen RPP (14,3%) tersebut layak, 2 dokumen RPP (28,6%) cukup layak dan 4 dokumen (57,1%) kurang layak.

Berdasarkan hasil supervisi, kondisi awal dokumen RPP yang kurang layak tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal. Setelah dilakukan wawancara tidak terstruktur pada 7 guru diperoleh data bahwa 4 guru (57,1%) hanya mengadopsi dari teman atau copy paste dari internet yang dicontohkan BSNP, 2 guru (28,6%) sudah menyusun RPP dari Kelompok Kerja Guru (KKG) tetapi belum dapat mengembangkannya, dan 1 guru (14,3%) sudah menyusun RPP dari Kelompok Kerja Guru (KKG) dan sudah mengembangkannya.

Upaya peneliti untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP secara benar, lengkap, dan sesuai standar proses telah dilakukan melalui berbagai kegiatan antara lain melalui pendampingan pada kegiatan KKG tingkat Dabim dan Kecamatan, melalui pembinaan dan menyediakan berbagai panduan. Namun hal tersebut belum menunjukkan adanya peningkatan kompetensi mereka yang memadai khususnya dalam menyusun RPP secara benar, lengkap dan sistematis. Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka disusun rumusan masalah sebagai berikut: 1) Apakah melalui kegiatan workshop penyusunan RPP dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP di SDN Blubuk 06 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal Semester II tahun pelajaran 2017/2018? 2) Bagaimanakah langkah-langkah pelaksanaan kegiatan workshop penyusunan RPP untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP di SDN Blubuk 06 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal Semester II tahun pelajaran 2017/2018?

KAJIAN PUSTAKA

1. Kompetensi Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu (KBBI, 1990:759). Sedangkan kompetensi menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah seperangkat pengetahuan, keterampi-

lan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang berpadu, guna melaksanakan tugas-tugas sesuai pekerjaan tertentu, dengan penuh tanggungjawab.

Seorang guru harus mempunyai empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Sudarwan, 2010:22). Kompetensi pedagogik terdiri dari tujuh subkompetensi, yaitu memahami karakter peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi secara empatik dan santun, dan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar. Kompetensi kepribadian meliputi kepribadian yang mantab dan stabil, dewasa, arif, bijaksana, berwibawa, dan berakhlak mulia. Kompetensi sosial yaitu memiliki subranah mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan, dan mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat. Kompetensi yang keempat yaitu kompetensi profesional yang meliputi substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi, menguasai struktur dan metode keilmuan.

Menurut Akmad Sudrajat (2007), kompetensi guru merupakan gambaran perilaku seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik yang berupa kegiatan dalam berperilaku maupun hasil yang ditunjukkan. Menurut Nana Sudjana (2002: 17), kompetensi guru merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru.

Berdasarkan uraian di atas kompetensi guru dapat diartikan sebagai kemampuan/kecakapan seorang guru berupa pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Dengan demikian kompetensi dasar yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Guru kelas harus mampu menguasai keempat kompetensi dasar sebagai guru.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran (Sanjaya, 2008:59). Perencanaan program pembelajaran merupakan suatu penetapan yang memuat komponen-komponen pembelajaran secara sistematis. Analisis sistematis merupakan proses perkembangan pendidikan yang akan mencapai tujuan pendidikan agar lebih efektif dan efisien disusun secara logis, rasional, sesuai dengan kebutuhan siswa, sekolah dan daerah (masyarakat). Menurut Permendiknas No. 41 Tahun 2007 dijelaskan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan telah dijabarkan dalam silabus.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu perencanaan pembelajaran yang dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai satu KD tertentu sebagai acuan guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk satu kali pertemuan atau lebih. Oleh karena itu, apa yang tertuang dalam RPP seharusnya memuat hal-hal yang langsung berkaitan dengan aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas.

3. Workshop

Menurut Nitisemito (1994), *Workshop* adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk dapat memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku, ketrampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan keinginan. Sedangkan menurut Simamora (1997), *Workshop* adalah proses sistematis perubahan perilaku para karyawan dalam suatu arah guna meningkatkan tujuan-tujuan organisasional.

Workshop adalah pelatihan kerja, yang meliputi teori dan praktik dalam satu kegiatan terintegrasi. Dimaknai dari kata dasarnya *Workshop* sendiri adalah tempat kerja bisa juga disebut Bengkel, dimana intinya *workshop* adalah tempat tenaga kerja melakukan kegiatan teknis dengan didukung alat alat kerja.

Jadi dapat disimpulkan pengertian *workshop* adalah suatu acara atau pertemuan ilmiah di mana beberapa orang berkumpul untuk memecahkan masalah tertentu dan mencari solusinya.

METODE PENELITIAN

Objek tindakan dalam Penelitian Tindakan Sekolah ini adalah *workshop* penyusunan RPP untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP bagi guru SDN Blubuk 06 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal Semester II tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian Tindakan Sekolah dilaksanakan pada semester II Tahun Pelajaran 2017/2018, dimulai sejak tanggal 2 Januari 2018 s.d. 9 Juni 2018. Subjek penelitian ini adalah guru kelas di SDN Blubuk 06 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal semester II tahun pelajaran 2017/2018 selaku peserta *workshop* penyusunan RPP yang berjumlah 7 orang guru. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Penelitian ini didesain menggunakan desain penelitian tindakan (*action research*) dengan fokus pada upaya mengubah kondisi kenyataan sekarang ke arah kondisi yang diharapkan (*improvement oriented*) yaitu dengan mengacu pada model siklus dari Kemmis and Taggart (1991:32) “*This research is classroom action research carried out by using Kemmis and Taggart cyclical model in four steps, namely: planning, action, observation, and reflection*”.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Data kuantitatif berupa hasil skor lembar pengamatan terhadap RPP yang dibuat peserta *workshop* penyusunan RPP dan hasil tes pemahaman guru tentang materi RPP. Lembar hasil pengamatan pada setiap indikator pengamatan dihitung dengan menjumlahkan skor yang diperoleh dan dipersentasekan. Hasil skor perolehan lembar pengamatan setiap peserta *workshop* penyusunan RPP kemudian ditentukan kriteria kelayakannya. Sedang hasil tes pemahaman ditentukan nilai tertinggi, nilai terendah dan nilai rata-ratanya. Hasil data kuantitatif selanjutnya dibandingkan untuk setiap siklus penelitian tindakan disesuaikan dengan indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan peneliti. Semua hasil analisis data kuantitatif kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sehingga lebih menarik dan mudah dibaca.
2. Data kualitatif berupa data informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang langkah-langkah yang dilakukan peneliti selama melaksanakan *workshop* penyusunan RPP. Infor-

masi juga dilakukan untuk melihat aktivitas guru dalam workshop penyusunan RPP.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data kondisi awal sebelum tindakan dan hasil penelitian yang dilakukan pada kedua siklus sebagaimana diuraikan di atas dapat disampaikan perbandingan hasil penelitian antar siklus sebagai berikut:

1. Hasil Pengamatan Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP

Hasil pengamatan kompetensi guru dalam menyusun RPP pada setiap siklus penelitian diperoleh data seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Pengamatan Kompetensi Guru Menyusun RPP

Antar Siklus

No	Indikator Pengamatan	K. Awal	Siklus I	Siklus II
1	Mengisi kolom identitas RPP	75%	100%	100%
2	Menuliskan SK, KD dan Indikator	75%	100%	100%
3	Merumuskan tujuan pembelajaran	13%	75%	88%
4	Menentukan materi ajar	25%	50%	88%
5	Menentukan alokasi waktu	38%	50%	88%
6	Menentukan metode pembelajaran	50%	75%	88%
7	Merumuskan langkah-langkah pembelajaran	25%	50%	88%
8	Menentukan alat dan sumber belajar	13%	25%	100%
9	Menyusun penilaian hasil belajar	25%	50%	88%

2. Hasil Kelayakan RPP

Hasil kelayakan RPP setiap siklus penelitian diperoleh perbandingan seperti tabel di bawah ini:

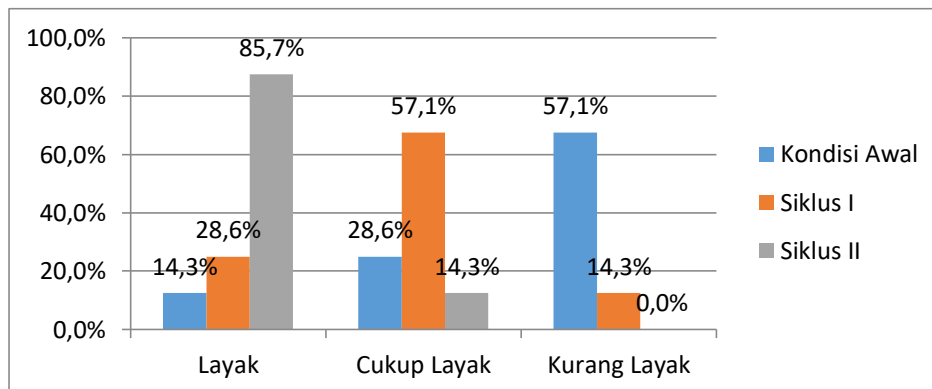
Tabel 2. Hasil Pengamatan Kompetensi Guru Menyusun RPP An-

tar Siklus

No	Indikator Nilai	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Layak	1 Dokumen (14,3%)	2 Dokumen (28,6%)	6 Dokumen (85,7%)
2	Cukup Layak	2 Dokumen (28,6%)	4 Dokumen (57,1%)	1 Dokumen (14,3%)
3	Kurang Layak	4 Dokumen (57,1%)	1 Dokumen (14,3%)	0 Dokumen (0%)

Hasil penelitian berupa pengamatan untuk mengukur kelayakan RPP yang disusun guru dalam kegiatan *workshop* penyusunan RPP sebagaimana dipaparkan pada tabel di atas, dapat disampaikan bahwa terdapat peningkatan kelayakan dokumen RPP yang cukup signifikan. Jika pada kondisi awal, guru yang mampu menyusun RPP masuk kriteria layak hanya 1 orang (14,3%), pada siklus I guru yang mampu menyusun RPP masuk kriteria layak meningkat menjadi 2 orang (28,6%). Hal ini berarti kriteria layak dalam menyusun RPP meningkat sebanyak 1 orang (14,3%) dari kondisi awal ke siklus I. Pada siklus II kriteria layak menjadi 6 orang (85,7%) berarti ada peningkatan sebanyak 5 orang (71,4%) dari siklus I ke siklus II, dan terdapat peningkatan 5 orang (71,4%) dari kondisi awal ke siklus II.

RPP yang masuk kriteria cukup layak pada kondisi awal sebanyak 2 orang (28,6%), pada siklus I menjadi 4 orang (57,1%) dan pada siklus II masih tersisa 1 orang (14,3%) yang RPP nya cukup layak. RPP pada kondisi awal yang kriterianya kurang layak ada 4 orang (57,1%), pada siklus I, guru yang kriterianya kurang layak ada 1 guru yang RPP nya kurang layak (14,3%) dan pada siklus II tidak terdapat orang yang RPP nya kurang layak. Besarnya peningkatan kelayakan dokumen RPP setiap siklusnya sebagaimana diuraikan di atas, dapat digambarkan grafik perbandingan hasil kelayakan RPP sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Kelayakan RPP Tiap Siklus

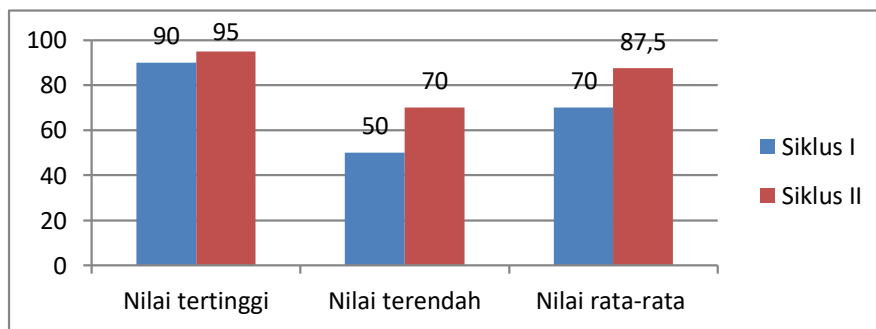
3. Hasil Nilai Tes Tentang Materi RPP

Hasil nilai tes tentang materi RPP setiap siklus penelitian diperoleh perbandingan seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Nilai Tes Tentang Materi RPP Tiap Siklus

No	Indikator Nilai	Siklus I	Siklus II
1	Nilai tertinggi	90	95
2	Nilai terendah	50	70
3	Nilai rata-rata	70	87,5

Berdasarkan tabel di atas, indikator nilai tertinggi pada siklus I sebesar 90, pada siklus II sebesar nilai 95 sehingga terdapat peningkatan nilai tertinggi sebesar nilai 5. Indikator nilai terendah semula pada siklus I sebesar nilai 50 meningkat pada siklus II menjadi 70 sehingga terdapat peningkatan sebesar nilai 20, dan nilai rata-rata semula pada siklus I sebesar 70 meningkat pada siklus II menjadi 87,5 sehingga terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 17,5. Besarnya peningkatan hasil nilai tes pada setiap siklus semakin jelas terlihat pada tabel berikut.



Gambar 3. Hasil Nilai Tes Tentang Materi RPP Tiap Siklus

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Melalui *workshop* penyusunan RPP dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP bagi guru di SDN Blubuk 06

Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal semester I tahun pelajaran 2018/2019.

- b. Langkah-langkah pelaksanaan *workshop* penyusunan RPP pada setiap siklusnya secara garis besar yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain: menganalisis kebutuhan atau masalah spesifik yang dihadapi guru dalam menyusun RPP, menentukan materi, membuat kesepakatan bersama-sama guru mengenai tempat, waktu dan jadwal pelaksanaan *workshop* penyusunan RPP, menyusun format lembar pengamatan beserta kisi-kisinya untuk mengukur kelayakan RPP, mengadakan pelatihan penyusunan RPP baik secara individu maupun kelompok dan melakukan tes pemahaman guru tentang materi konsep dasar serta langkah-langkah menyusun RPP. Namun terdapat perbedaan tindakan yang dilakukan dalam pelaksanaan *workshop* penyusunan RPP yaitu pada siklus I dibimbing secara kelompok tapi pada siklus II dibimbing secara intensif tiap individu.

Saran

- a. Dokumen RPP yang dihasilkan guru sebagai peserta *workshop* merupakan kebutuhan guru dalam hal kepemilikan dokumen kurikulum sesuai dengan tuntutan Standar Proses. Oleh karena itu, RPP hasil *workshop* yang termasuk kriteria layak hendaknya dijadikan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Bukan sekedar untuk memenuhi syarat administrasi saja.
- b. Pelaksanaan *workshop* penyusunan RPP bagi guru memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang agar memperoleh hasil yang maksimal. Perencanaan meliputi analisis terhadap kesulitan yang dihadapi guru dalam menyusun RPP.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

- Badan PSDMP dan PMP, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011, *Penelitian Tindakan Sekolah, Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah*, Jakarta, Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta:Depdiknas
- Kemmis S & Mc. Taggart R, 1991, *The Action Rearch Reader*, Deakin University Press, Australia
- Nurhadi, 2004, *Kurikulum 2004*, Jakarta, PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Peraturan Pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang *Guru*, Jakarta, Depdiknas
- Permendiknas No.12 Tahun 2007 tentang *Standar Kompetensi Guru*, Jakarta, Depdiknas